

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran dikalangan masyarakat. Hal ini diperparah dengan kurangnya kemampuan dan motivasi untuk membuka lahan usaha baru yang lebih prospektif. Salah satu alternatif yang ditempuh untuk mengatasinya dengan membuka peluang usaha baru yaitu dengan berwirausaha. Wirausaha dalam hal ini dapat dimaknai sebagai kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis serta kemampuan melihat dan menilai peluang bisnis serta mengoptimalkan sumber daya dan berani dalam mengambil resiko. Kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia karena kewirausahaan memiliki peran untuk menambah daya tampung tenaga kerja, jiwa kewirausahaan akan mendorong seseorang mendapatkan peluang yang ada menjadi sesuatu yang menguntungkan.

Kurangnya lapangan pekerjaan yang disediakan dari pemerintah membuat pengangguran bertambah. Solusi terbaik untuk mengurangi pengangguran ialah mengembangkan jiwa wirausaha di kalangan para sarjana yang masih berusia muda. Karena sarjana muda adalah penerus bangsa yang harus ikut serta memajukan perekonomian Indonesia. Namun kenyataannya jumlah wirausaha di Indonesia masih kalah dibandingkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura. “Jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia jauh lebih sedikit, dibandingkan negara lain di Asia Tenggara (ASEAN). (Nur Aini, Purwana, & Saptono, 2015). Sarjana di Indonesia masih sangat ketergantungan pada penyedia lapangan pekerjaan seperti perusahaan besar. Seharusnya pola pikir sarjana Indonesia diubah menjadi para penyedia lapangan pekerjaan, seperti memilih untuk berwirausaha untuk mengurangi pengangguran. Kurangnya wirausaha di Indonesia karena tidak adanya motivasi berwirausaha pada diri sarjana-sarjana di Indonesia untuk memilih berwirausaha sebagai tujuan karir. Banyak yang beminat untuk berwirausaha tetapi motivasi dari dalam diri dan lingkungan sekitar tidak mendukung maka tak jarang yang gagal sehingga tidak bisa sukses dalam berwirausaha.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia. Pengangguran terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala level pendidikan mulai dari tingkat SMP sampai dengan perguruan tinggi tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia, itu terjadi tidak hanya di Indonesia saja, melainkan juga di seluruh dunia dan pada berbagai sektor antara lain industri, pertambangan, transportasi dan lain-lain (Saiman, 2014). Data statistik menunjukkan bahwa

tingkat pengangguran di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan survey yang telah diadakan oleh Badan Pusat Statistik yaitu jumlah tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2016 sebesar 7 juta jiwa lalu pada tahun 2017 jumlah pengangguran tetap pada angka 7 juta jiwa dan menurun pada tahun 2018 menjadi 6,9 juta jiwa, walaupun jumlah pengangguran di Indonesia mengalami penurunan, jika dilihat dari jumlah pengangguran lulusan perguruan tinggi meningkat dari 567,235 pada tahun 2016 naik menjadi 618,758 ribu jiwa pada tahun 2017, dan semakin tinggi pada tahun 2018 sebanyak 729,601 ribu jiwa. (BPS, 2018). Hal tersebut masih menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia pada lulusan perguruan tinggi masih cukup tinggi.

Universitas Esa Unggul (UEU) didirikan pada tahun 1993 di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kemala Mencerdaskan Bangsa adalah perguruan tinggi swasta terkemuka dan menjadi salah satu Universitas swasta terbaik di Indonesia yang memiliki Visi, yaitu menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (*output*) kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dan memiliki Misi yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan, menciptakan suasana akademik yang kondusif, menciptakan pemimpin yang berkarakter dan berdaya saing tinggi. Sesuai dengan visinya yaitu perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, mahasiswa Esa Unggul di berikan mata kuliah Kewirausahaan untuk meningkatkan kreatifitas dan motivasi mahasiswa Esa Unggul untuk mendorong mahasiswanya untuk membuka uasahnya sendiri.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Mahasiswa Manajemen Yang Mengikuti PKM Kewirausahaan di Universitas Esa Unggul**

Keterangan	Angkatan 2015	Angkatan 2016	Jumlah
Jumlah Mahasiswa Manajemen	523	427	950
Mengikuti PKM Kewirausahaan	23	10	33

Sumber : Universitas Esa Unggul, 2018

PKM atau Program Kreatifitas Mahasiswa, merupakan salah satu program dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti guna meningkatkan kreatifitas dan kualitas mahasiswa Indonesia. Universitas Esa Unggul membuka kesempatan kepada para mahasiswanya untuk mengikuti program kreatifitas ini, dan apabila ide usaha yang diberikan oleh mahasiswa sangat baik dan sudah di setujui oleh Universitas Esa Unggul, maka usaha tersebut dapat

langsung di laksanakan dengan anggaran yang diberikan oleh pihak kampus. Terlihat dari data diatas menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen angkatan 2015 dari 523 siswa hanya 23 orang saja yang mengikuti PKM Kewirausahaan dan mahasiswa Manajemen angkatan 2016 dari 427 orang hanya 10 orang saja yang mengikuti PKM Kewirausahaan, dimana jumlah ini sangat sedikit karena hanya 3.47% saja yang berminat mengikuti PKM Kewirausahaan.

Untuk mengetahui penyebab atau faktor dari minat berwirausaha mahasiswa Esa Unggul, peneliti melakukan sebuah survey dengan melakukan penyebaran kuesioner sementara kepada 30 responden mahasiswa Manajemen angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Berikut ini merupakan hasil pra-survey dari 30 responden, dan berhasil mendapatkan respon yang berbeda di setiap variabel, diantaranya sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Hasil Pra Survei Sikap pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul**

No	Pernyataan	Jumlah Responden			
		TS	%	S	%
1	Cara penyampaian kewirausahaan dalam perkuliahan mempengaruhi saya untuk berwirausaha	17	56.7%	13	43.6%
2	Berwirausaha merupakan suatu karya yang membanggakan diri	16	53.3%	14	46.7%
3	Saya mempunyai keterampilan untuk membuka usaha	17	56.7%	13	43.3%

*Sumber : Data diolah peneliti, 2018*

Sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena Wijaya (2008) menyatakan sikap berwirausaha terdiri dari dua aspek pokok, yaitu keyakinan individu bahwa menampilkan atau tidak menampilkan perilaku tertentu akan menghasilkan akibat-akibat atau hasil-hasil tertentu, dan aspek pengetahuan individu tentang obyek sikap dapat pula berupa opini individu hal yang belum tentu sesuai dengan kenyataan, semakin positif keyakinan individu akan akibat dari suatu obyek sikap, maka akan semakin positif pula sikap individu terhadap obyek sikap tersebut, demikian pula sebaliknya. Oleh karena itu jika suatu individu mempunyai keyakinan dan mereka mempunyai pengetahuan tentang wirausaha maka mereka dapat memulai suatu usaha. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa sebanyak 56.7% dari 30 responden mengatakan bahwa cara penyampaian yang dilakukan oleh dosen dalam perkuliahan kurang membuat mereka tertarik untuk berwirausaha. Selain itu berdasarkan hasil tersebut juga sebanyak 53.3% dari 30

responden menunjukkan bahwa mereka merasa bila berwirausaha bukan merupakan karya yang membanggakan diri, dan juga sebanyak 56.7% dari 30 responden menunjukkan hasil banyak mahasiswa yang berfikir bahwa mereka tidak mempunyai keterampilan untuk membuka usaha. Maka hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa Universitas Esa Unggul kurang mempengaruhi mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga, menurut Semiawan (2010) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dimasyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua juga berperan sebagai pengarah bagi masa depannya, artinya secara tidak langsung orang tua juga dapat mempengaruhi minat anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk dalam hal menjadi wirausaha. Peran lingkungan sangat penting untuk menumbuhkan minat berwirausaha, karena semakin besar dukungan dari lingkungan yang ada, maka minat berwirausaha seseorang juga akan meningkat.

**Tabel 1.3**  
**Hasil Pra Survei Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul**

No	Pernyataan	Jumlah Responden			
		TS	%	S	%
1	Saya mendapatkan bimbingan dari orang tua saya untuk membuka usaha	21	70%	9	30%
2	Orang tua saya mendukung jika menjadi seorang wirausahawan.	15	50%	15	50%
3	Orang tua saya mempunyai modal untuk membuka usaha	20	66,7%	10	33,3%
4	Keluarga saya sudah memiliki suatu usaha	21	70%	9	30%

*Sumber : Data diolah peneliti, 2018*

Berdasarkan hasil diatas terdapat sebanyak 70% responden dari 30 responden mengatakan bahwa mereka belum mendapatkan bimbingan dari orang tuanya untuk membuka suatu usaha, selain itu terdapat sebanyak 50% responden dari 30 responden menunjukkan bahwa orang tua mereka tidak mendukung jika mereka menjadi seorang wirausahawan, kemudian juga terdapat hasil sebanyak



66,7% responden dari 30 responden yang menunjukkan bahwa orang tua mereka tidak memiliki modal untuk membuka usaha, dan juga sebanyak 70% responden dari 30 responden mengatakan bahwa mereka belum mempunyai suatu usaha. Maka hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan keluarga masih kurang membuat mahasiswa tertarik untuk menjadi seorang wirausaha.

Selain sikap dan lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar, Peran motivasi seseorang sangat penting dalam berwirausaha, karena motivasi dapat menentukan sejauh mana keberhasilan dapat diraih. Motivasi juga menggambarkan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi berbagai aspek dari proses kewirausahaan.

**Tabel 1.4**  
**Hasil Pra Survei Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul**

No	Pernyataan	Jumlah Responden			
		TS	%	S	%
1	Saya ingin memiliki usaha yang sukses	6	20%	24	80%
2	Saya mempunyai inisiatif / ide untuk membuka suatu usaha	15	50%	15	50%
3	Saya berani membuka usaha walaupun terdapat risiko kegagalan	17	56.7%	13	43.3%
4	Saya selalu memelihara hubungan baik dengan banyak orang	15	50%	15	50%

Sumber : Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan hasil diatas terdapat sebanyak 80% responden dari 30 responden yang ingin memiliki usaha yang sukses, selain itu terdapat sebanyak 50% responden dari 30 responden yang belum mempunyai ide untuk membuka suatu usaha, kemudian juga terdapat sebanyak 56.7% responden dari 30 responden yang belum berani untuk membuka usaha karena terdapat risiko kegagalan, dan juga terdapat sebanyak 50% responden dari 30 responden yang kurang memelihara hubungan baik dengan banyak orang. Maka hal ini menunjukkan bahwa walaupun banyak mahasiswa yang ingin memiliki usaha yang sukses tetapi karena beberapa dari mereka banyak yang belum mempunyai ide untuk membuat usaha dan banyak juga

yang takut membuka usaha karena terdapat risiko kegagalan membuat para mahasiswa masih kurang termotivasi untuk berwirausaha.

Menurut Alma (2013) Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat berwirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

**Tabel 1.5**  
**Hasil Pra Survei Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul**

No	Pernyataan	Jumlah Responden			
		TS	%	S	%
1	Saya berminat menjadi wirausaha karena akan meningkatkan harga diri saya	15	50%	15	50%
2	Saya senang bila saya memperoleh penghasilan dari usaha saya sendiri	7	23,3%	23	76,7%
3	Saya mempunyai motivasi untuk menjadi pengusaha yang sukses	16	53.3%	14	47.7%
4	Saya berminat menjadi wirausaha karena memberi peluang untuk saya berkreasi	17	56.7%	13	43.3%

Sumber : Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan hasil diatas terdapat sebanyak 50% responden dari 30 responden yang kurang berminat untuk menjadi wirausaha karena tidak akan meningkatkan harga diri mereka, selain itu juga terdapat sebanyak 76,7% responden dari 30 responden yang senang bila memperoleh penghasilan dari usaha mereka sendiri, kemudian juga terdapat sebanyak 53.3% dari 30 responden yang kurang termotivasi untuk menjadi pengusaha yang sukses, dan juga terdapat sebanyak 56.7% responden dari 30 responden yang kurang berminat untuk menjadi wirausaha karena tidak memberi peluang untuk mereka berkreasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun banyak mahasiswa yang senang bila memperoleh penghasilan dari usaha mereka sendiri tapi mereka masih belum mendapatkan peluang untuk berkreasi dan masih kurang termotivasi untuk membuka suatu usaha.

Berdasarkan hasil pra survey tersebut dapat diindikasi bahwa terdapat masalah, seperti cara penyampaian kewirausahaan kurang mempengaruhi

mahasiswa untuk membuka usaha, kurangnya bimbingan dari orang tua untuk membuka suatu usaha, motivasi yang diberikan juga masih kurang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha, dan banyak mahasiswa yang masih belum mempunyai peluang untuk berkreasi, Berdasarkan fenomena diatas , maka akan di lakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sikap dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat dijadikan bahan penelitian sebagai berikut :

1. Cara penyampaian di dalam mata kuliah Kewirausahaan tidak mempengaruhi mahasiswa Universitas Esa Unggul untuk mencoba membuka usaha sendiri, hal ini mengindikasikan adanya masalah yang berkaitan dengan sikap mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Kurangnya dukungan dorongan lingkungan keluarga menyebabkan banyak mahasiswa tidak berminat untuk membuka usaha.
3. Motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul terhitung cukup rendah, terbukti karena tidak banyak mahasiswa yang ingin membuka dan menjalankan usahanya sendiri karena terdapat risiko kegagalan.
4. Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa Universitas Esa Unggul yang tercermin melalui minimnya keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti PKM Kewirausahaan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah di atas, untuk menghindari meluasnya pembahasan masalah maka peneliti membatasi masalah penelitian hanya pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2015 dan 2016 yang telah mengikuti mata kuliah Kewirausahaan.

### **1.4 Perumusan Masalah**

Bedasarkan penjelasan dalam identifikasi masalah yang terlebih dahulu diurai dalam latar belakang masalah maka peneliti merumuskan mengenai permasalahan penelitian tersebut adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung sikap terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Univeristas Esa Unggul?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul?

3. Apakah terdapat pengaruh langsung sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Esa Unggul?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul?
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui motivasi berwirausaha?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui motivasi berwirausaha?
8. Apakah terdapat perbedaan motivasi berwirausaha antara mahasiswa yang mengikuti pkm kewirausahaan dengan yang tidak?
9. Apakah terdapat perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mengikuti pkm kewirausahaan dengan yang tidak?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diuraikan maka adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung sikap terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung sikap terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul.
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui motivasi berwirausaha pada.
7. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Esa Unggul melalui motivasi berwirausaha.
8. Untuk mengetahui perbedaan motivasi berwiruasaha antara mahasiswa yang mengikuti pkm kewirausahaan dengan yang tidak
9. Untuk mengetahui perbedaan minat berwirausaha antara mahasiswa yang mengikuti pkm kewirausahaan dengan yang tidak



## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan maupun wawasan ilmiah kepada peneliti dan juga pembaca dan untuk memberi masukan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dalam penyelenggaraan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi institusi agar dapat memberikan fasilitas yang lebih baik.

#### 2) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk berwirausaha dan ikut mengurangi pengangguran dari lulusan sarjana. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.